

**SKRIPSI**

**ANALISIS USAHA AGROINDUSTRI KERUPUK SAGU  
DI DESA PASAR BARU KECAMATAN PANGEAN  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

*Oleh:*

**SARLI SAPUTRA**  
**NPM:190113011**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
2024**

**ANALISIS USAHA AGROINDUSTRI KERUPUK SAGU  
DI DESA PASAR BARU KECAMATAN PANGEAN  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**SKRIPSI**

*Oleh:*

**SARLI SAPUTRA**  
**NPM:190113011**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian*

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
2024**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TALUK KUANTAN  
2024**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang ditulis oleh :

**SARLI SAPUTRA**

**ANALISIS USAHA AGROINDUSTRI KERUPUK SAGU  
DI DESA PASAR BARU KECAMATAN PANGEAN  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Menyetujui :**

**Pembimbing 1**

  
**JAMALLUDIN, SP., M.MA**  
NIDN. 1010018605

**Pembimbing 2**

  
**H. MASHADI, SP., M.Si**  
NIDN. 1025087401

**Mengetahui :**

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Anggota**

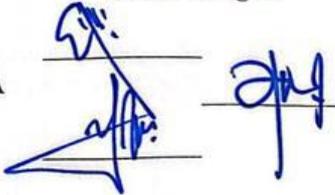
**Nama**

Seprido, S.Si., M.Si

Haris Susanto, SP., M.MA

Meli Samsi, SP., M.Si

**Tanda Tangan**



**Dekan**

**Fakultas Pertanian**

  
**Seprido, S.Si., M.Si**  
NIDN. 1025098802

**Ketua**

**Program Studi**

  
**Haris Susanto, SP., M.MA**  
NIDN. 1030129002

**Tanggal Lulus : 20 Agustus 2024**

**ANALISIS USAHA AGROINDUSTRI KERUPUK SAGU  
DI DESA PASAR BARU KECAMATAN PANGEAN  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Sarli Saputra

Dibawah Bimbingan  
Jamalludin dan Mashadi  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Islam Kuantan Singingi, Teluk Kuantan, 2024

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besar biaya, pendapatan, efisiensi, dan *Break Even Point* pada usaha agroindustri kerupuk sagu milik ibu Maryam di Desa Pasar Baru, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah secara matematik. Alat pengolahan data yang digunakan adalah kalkulator dan program *Microsoft Excel versi 2010*. Data yang dianalisis yaitu biaya produksi (biaya tetap dan biaya tidak tetap), pendapatan (pendapatan kotor, pendapatan bersih, dan pendapatan kerja keluarga), efisiensi, dan *Break Even Point* (BEP Produksi dan BEP Harga). Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 911.333,- per produksi, pendapatan kotor yang diperoleh adalah Rp 1.200.000,- Per produksi, dan pendapatan bersih sebesar Rp 288.667,-. nilai efisiensi adalah sebesar 1,32 yang artinya, apabila biaya yang dikeluarkan Rp 1,- maka pendapatan kotor sebesar Rp 1,32,- per produksi, sehingga pendapatan bersih sebesar Rp 0,32,- per produksi. BEP harga sebesar Rp 33.753,- per kg. Pada saat penelitian pengusaha penjual dengan harga Rp 40.000,-per kg, maka dalam 1 kg pengusaha telah memperoleh keuntungan sebesar Rp 6.247,- per kg. BEP produksi sebesar 22,78 kg/produksi. Pada saat penelitian pengusaha menjual sebanyak 27 kg, sehingga pengusaha telah memperoleh keuntungan sebanyak 2,22 kg.

**Kata Kunci:** Agroindustri, Kerupuk Sagu, Pendapatan, Efisiensi, dan BEP

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Usaha Agroindustri Kerupuk Sagu di Desa Pasar Baru, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi”**.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Jamalludin,SP.,M.MA. selaku pembimbing I dan Bapak H. Mashadi, SP.,M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dekan, Ketua Program Studi Agribisnis, Dosen, karyawan tata usaha Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi, keluarga, teman-teman serta kepada pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis harapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu Agribisnis Pertanian dimasa yang akan datang. Atas segala perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Teluk Kuantan, Mei 2024

Penulis

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris, yang 40% mata pencaharian mayoritas penduduknya bertani. Di Negara agraris seperti Indonesia, pertanian mempunyai kontribusi penting baik terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, apalagi dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan pangan juga semakin meningkat. Selain itu ada peran tambahan dari sektor pertanian yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat yang sebagian besar sekarang berada di bawah garis kemiskinan. (Ayun, Kurniawan, dan Saputra 2020).

Sagu dalam kehidupan masyarakat di beberapa wilayah Indonesia Timur memiliki peranan penting sehingga keberadaannya tidak dapat dibiarkan. Masyarakat adat Papua Sagu di kawasan Danau Sentani menempatkan sagu sebagai sesuatu yang penting karena nilai sosial yang dimiliki sangat tinggi. Peran sagu bagi masyarakat tersebut adalah sebagai bahan makanan utama, sebagai sumber penghasilan masyarakat, dan sebagai pemersatu antara pemilik lahan sagu yang memberikan pohon sagunya kepada masyarakat lain yang tidak memiliki pohon sagu untuk dikelola (Lakuy & Limbongan, 2003).

Produksi sagu di Indonesia cukup tinggi. Untuk lebih jelasnya, produksi sagu di Indonesia pada tahun 2017 hingga 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1. Produksi Tanaman Sagu di Indonesia Tahun 2017-2021

No	Tahun	Produksi (Ton)
1	2017	432.913
2	2018	463.542
3	2019	359.838
4	2020	365.665
5	2021	381.065

Sumber : (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2022)

Berdasarkan Tabel 1.1, maka dapat dilihat bahwa jumlah produksi tanaman sagu di Indonesia mengalami produksi yang berfluktuasi. Produksi tertinggi terletak pada tahun 2018 dengan jumlah produksi sebanyak 463.542 ton, sedangkan produksi terendah terletak pada tahun 2019 dengan jumlah produksi 359.838 ton. Salah satu provinsi yang memproduksi sagu paling besar yaitu provinsi Riau.

Berdasarkan data dari Direktorat Jendral Perkebunan produksi tanaman sagu dari tahun 2017 hingga tahun 2021 di Provinsi Riau dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1. 2. Produksi Tanaman Sagu di Provinsi Riau Tahun 2017-2021

No	Tahun	Produksi (Ton)
1	2017	338.726
2	2018	364.249
3	2019	260.902
4	2020	261.721
5	2021	274.807

Sumber : (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2022).

Berdasarkan Tabel 2, maka dapat dilihat bahwa jumlah produksi tanaman sagu di Provinsi Riau tertinggi terletak pada tahun 2018 dengan jumlah produksi sebesar 364.249 ton, sedangkan produksi tertinggi kedua terletak pada tahun 2017 dengan jumlah produksi sebesar 338.726 ton. Produksi tanaman sagu terendah terletak pada tahun 2019 dengan jumlah produksi sebanyak 260.902 ton yang tersebar di 5 kabupaten kota di Provinsi Riau, yakni Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak, Kabupaten Bengkalis, dan Kabupaten Kepulauan Meranti. Namun untuk data di setiap kabupaten di Provinsi Riau, tidak ditemukan data produksi yang pasti.

Tanaman sagu merupakan tanaman sebagai bahan baku pembuatan aneka macam makanan, salah satu dari olahan sagu adalah menjadi olahan kerupuk sagu. Menurut penelitian (Pitriani *et al.*, 2022), menerangkan bahwa Kerupuk sagu merupakan salah satu produk pangan olahan tergolong jajanan ringan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Kerupuk Sagu banyak diminati oleh masyarakat semua golongan.

Kerupuk sagu adalah kerupuk yang banyak diproduksi oleh masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi dan telah menjadi salah satu makanan atau oleh-oleh khas Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, kerupuk dalam pembuatannya diperlukan bahan yang mengandung pati sebagai bahan pengikat agar bahan satu sama lain terikat dalam satu adonan yang berguna untuk memperbaiki tekstur kerupuk sagu.

Kecamatan Pangean merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian, salah satu bidang pertanian yang diusahakan oleh masyarakat adalah bidang pengolahan pertanian yaitu usaha agroindustri kerupuk sagu. Salah satu desa yang masih memproduksi kerupuk sagu di Kecamatan Pangean adalah Desa Pasar Baru yaitu usaha agroindustri kerupuk sagu ibu Maryam yang berdiri pada tahun 2015 hingga sekarang.

Masalah yang ada pada usaha kerupuk sagu milik ibu Maryam adalah tingginya harga bahan baku yaitu tepung sagu, hal ini dikarenakan warung-warung yang menjual tepung sagu harus memesan dari luar Kabupaten Kuantan Singingi sehingga menyebabkan tingginya harga tepung sagu di Kecamatan Pangean. Rendahnya modal juga menjadi kendala pengusaha dalam

mengembangkan usahanya, hal ini dikarenakan modal yang digunakan adalah modal sendiri yang tidak terlalu besar, sehingga proses produksi hanya menggunakan modal yang ada.

Selain itu, produksi yang dihasilkan masih rendah dikarenakan keseluruhan pekerjaan masih manual, yaitu pengadukan adonan, pencetakan adonan, perebusan, pemotongan, penjemuran masih menggunakan matahari, dan pengemasan yang masih menggunakan tenaga manusia sehingga proses produksi kerupuk sagu menjadi lambat, sehingga berpengaruh terhadap rendahnya produksi kerupuk sagu yang dihasilkan. Selain itu pengemasan kerupuk sagu masih sederhana, seharusnya untuk menambah minat pembeli, pengusaha mengubah kemasan dan menambah label pada produk.

Tenaga kerja yang digunakan dalam usaha kerupuk sagu adalah tenaga kerja dari dalam keluarga pengusaha, sehingga pengusaha tidak perlu membayar tenaga kerja dalam setiap tahapan dalam pembuatan kerupuk sagu di Desa Pasar Baru, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi.

Pemasaran kerupuk sagu masih kecil karena dipasarkan masih di sekitaran Desa Pasar baru, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi. Kerupuk sagu dipasarkan ke pasar desa dan di pasarkan di kedai-kedai harian yang ada di Desa Pasar Baru, hal ini disebabkan produksi masih rendah sehingga belum mampu menjangkau pasar di luar Desa Pasar Baru.

Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Usaha Agroindustri Kerupuk Sagu di Desa Pasar Baru, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besarkah biaya, pendapatan, dan efisiensi pada usaha agroindustri kerupuk sagu milik ibu Maryamdi Desa Pasar baru, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Seberapa besarkah nilai BEP Produksi dan BEP Harga pada usaha agroindustri kerupuk sagu milik ibu Maryamdi Desa pasar Baru, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besar biaya, pendapatan, dan efisiensi pada usaha agroindustri kerupuk sagu milik ibu Maryamdi Desa Pasar Baru, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui besar nilai BEP Produksi dan BEP Hargamilik ibu Maryamdi Desa Pasar Baru, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengusaha, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan dan sumbangan pemikiran tentang usaha agroindustri kerupuk sagu di Desa Pasar Baru, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat sebagai referensi untuk penulisan karya ilmiah atau penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang hanya fokus terhadap satu usaha kerupuk sagu milik ibu Maryam di Desa Pasar Baru, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi. Data yang digunakan adalah data biaya tetap, data biaya tidak tetap, data produksi, data harga produksi, efisiensi, BEP Produksi dan BEP harga. Data yang digunakan adalah data dalam satu kali produksi yaitu produksi pada bulan September tahun 2023.

## **II KESIMPULAN DAN SARAN**

### **2.1 Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 911.333,- per produksi, pendapatan kotor yang diperoleh adalah Rp 1.215.000,- Per produksi, dan pendapatan bersih sebesar Rp 303.667,-. nilai efisiensi adalah sebesar 1,33 yang artinya, apabila biaya yang dikeluarkan Rp 1,- maka pendapatan kotor sebesar Rp 1,33,- per produksi, sehingga pendapatan bersih sebesar Rp 0,33,- per produksi.
2. BEP harga sebesar Rp 33.753,- per kg. Pada saat penelitian pengusaha penjual dengan harga Rp 45.000,-per kg, maka dalam 1 kg pengusaha telah memperoleh keuntungan sebesar Rp 11.247,- per kg. BEP produksi sebesar 20,25 kg/produksi. Pada saat penelitian pengusaha menjual sebanyak 27 kg, sehingga pengusaha telah memperoleh keuntungan sebanyak 6,75 kg.

### **2.2 Saran**

Saran pada penelitian ini adalah :

1. Bagi pengusaha kerupuk sagu, disarankan untuk meningkatkan bahan baku sehingga akan meningkatkan produksi kerupuk sagu yang dihasilkan dengan penggunaan teknologi.
2. Bagi pemerintah, diharapkan untuk pengambilan kebijakandalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha kerupuk sagu.
3. Bagi pembaca, untuk menambah ilmu pengetahuan dan penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. 2004. *Press Relations Kiat Hubungan dengan Media Masa*. Cet. Kedua ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Alkarim, N., Jamalludin & Hadi, N. 2023. *Analisis Kelayakan Agroindustri Kerupuk Sagu di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Kuantan Singingi*. *Jurnal Green Swarnadwipa*, 12(2).
- Asriani, Afrianto, R., Herdhiansyah, D. & Rismawan, Y. 2022a. *Teknologi Pengolahan Sagu Menjadi Kerupuk Berbasis Pangan Lokal Di Sulawesi Tenggara*. *Prosiding Seminar Nasional Instiper*, 1(1): 245–251.
- Asriani, Herdhiansyah, D. & Rismawan, Y. 2022b. *Digital Marketing Produk Sagu*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Ayun, Q., Kurniawan, S. & Saputro, W.A. 2020. *Perkembangan Konversi Lahan Pertanian Di Bagian Negara Agraris*. *Vigor: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika*, 5(2): 38–44.
- Direktorat Jenderal Perkebunan 2022. *Produksi Sagu Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2017-2021*. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Tersedia di <https://www.pertanian.go.id/home/index.php?show=repo&fileNum=220>.
- Dwiyono, K. 2019. *Agroindustri*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Hansen, D., Mowen, M. & Guan, L. 2009. *Cost Management Accounting & Control*. USA: Sount-Western Chengange Learning.
- Hendro, O., Fitriah, W. & Kosim, B. 2021. *Penerapan Kualitas dan Kemasan Pada Usaha Kerupuk di Desa Lumpatan Sekayu*. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1): 150–164.
- Hermanto, F. 1991. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ibrahim, Y. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irawati, K. 2022. *Kontribusi Sagu dalam Pemenuhan Pangan Pokok Rumah Tangga di Desa Pancakarsa Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur*. Universitas Bosowa. Tersedia di <https://repository.unibos.ac.id/xmlui/handle/123456789/2568>.
- Kamarudin, A.P., Kusnadi, I.H., Amruddin, Murdaningsih, Rahmi, F. & Hutubessy, J.I.B. 2023. *Pengantar Agroindustri*. Cet. 1 ed. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi. Tersedia di <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=2ZyoEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pengertian+agroindustri&ots=r9RsIjmsgP&sig=Iv7mPvzobq>

mupNSTvfwfGObrkVhA&redir\_esc=y#v=onepage&q=pengertian  
agroindustri&f=false.

- Kimbal, R.W. 2015. *Modal Sosial dan EKonomi Industri Kecil Sebuah Studi Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kindangen & Malia 2006. *Pengembangan Potensi dan Pemberdayaan Petani Sagu di Sulawesi Utara. Dalam Prosiding Seminar Sagu Nasional Sagu untuk Ketahanan Pangan*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Kurnia, D. & Al-Irsyadsyah, M. 2018. *Strategi Pengembangan Agroindustri Sagu Kab. Indragiri Hilir. Selodang Mayang*.
- Lakuy, H. & Limbongan, J. 2003. *Beberapa Hasil Kajian dan Teknologi yang Diperlukan untuk Pengembangan Sagu di Provinsi Papua, Prosiding Seminar Nasional Sagu Manado*. Jakarta: Pusat penelitian dan pengembangan Perkebunan.
- Lestari, W., Hadi, S. & Idris, N. 2019. *Tingkat Adopsi Inovasi Peternak dalam Beternak Ayam Broiler di Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari*. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 12(1): 14–22. Tersedia di <https://online-journal.unja.ac.id/jiip/article/view/490>.
- Mackenzie, Podsakoff & Organ, D.W. 2006. *Organizational Citizenship Behavior : It's Nature, Antecedents and Consequences*. California: Sage Publications.
- Masluki, Bintoro, M.H., Sudarsono & Agusta, H. 2023. *Karakteristik Habitat dan Produksi Berbagai Aksesori Sagu di Tana Luwu Provinsi Sulawesi Selatan*. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 11(2): 184–197. Tersedia di <https://www.e-journal.my.id/perbal/article/view/2754>.
- Mulyadi 2005. *Akuntansi Biaya*. 5 ed. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Oktari, B., Jamalludin & Mashadi 2020. *Analisis Usaha Agroindustri Kerupuk Sagu di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi*. *Jurnal Green Swarnadwipa*, 9(1): 382–393. Tersedia di <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/GREEN/article/view/487>.
- Pitriani, S.I., Indrawanis, E. & Hadi, N. 2022. *Analisis Usaha Agroindustri Kerupuk Sagu di Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi ( Studi Kasus pada Usaha Kerupuk Sagu Ibu Hasna)*. *Green Swarnadwipa: Jurnal Pengembangan Ilmu Pertanian*, 11(1). Tersedia di <http://ejournal.uniks.ac.id/index.php/GREEN/article/view/2116>.
- Prawirosentono, S. 2001. *Manajemen Operasi Analisis dan Studi Kasus*. Ketiga ed. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purba 2002. *Analisis dan Perencanaan Keuangan*. satu ed. Medan.
- Rahmaniah, Ardi, S.B. & Fuadi, N. 2020. *Aplikasi Teknologi Microbial Fuel Cell*

(MFC) untuk Menentukan Energi Listrik Substrat Batang Sagu (Metroxylon). Teknosains: Media Informasi Sains dan Teknologi, 14(2): 172–175. Tersedia di <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/teknosains/article/view/14233>.

- Saputri, R., Vermila, C.W. & Hadi, N. 2022. *Analisis Usaha Agroindustri Kerupuk Sagu di Desa Pasar Baru Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus : Industri Rumah Tangga Yusnah)*. Jurnal Green Swarnadwipa, 11(3): 347–350. Tersedia di <https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/GREEN/article/view/2656>.
- Soekartawi 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI-Press.
- Soekartawi 2001. *Pengantar Agroindustri*. Edisi 1 ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi 2005. *Agroindustri: Dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI-Press.
- Soekartawi 2007. *Agroindustri dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi 2011. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Soekartawi 2016. *Analisis Usahatani*. Jawa Barat: Universitas Indonesia.
- Sudrajat & Isyanto, A.Y. 2018. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Ternak Ayam Sentul di Kabupaten Ciamis*. Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis, 4(1): 70–83. Tersedia di <https://jurnal.unigal.ac.id/mimbaragribisnis/article/view/770> [Accessed 2 Juli 2023].
- Suwandi, A., Daulay, N., Imnur, R.H., Lubis, S.P.Z., Siregar, S.N., Pranata, S. & Wulandari, S. 2022. *Peranan dan Kendala Pengembangan Agroindustri di Indonesia*. Jurnal Inovasi Penelitian, 2(10). Tersedia di <https://stp-mataram.ejournal.id/JIP/article/view/1312>.
- Syafruddin, R.F. & Darwis, K. 2021. *Ekonomi Agroindustri*. Cet. 1 ed. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management. Tersedia di [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zTc7EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=pengertian+agroindustri&ots=vSkUFtguCp&sig=F\\_Eq5W80sbO6rP5AWrHjS9W0VZM&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pengertian+agroindustri&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zTc7EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=pengertian+agroindustri&ots=vSkUFtguCp&sig=F_Eq5W80sbO6rP5AWrHjS9W0VZM&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian+agroindustri&f=false).
- Tani, M.R.A., Vermila, C.W. & Hadi, N. 2023. *Analisis Pendapatan Usaha Agroindustri Kerupuk Sagu di Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan*

*Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*. Jurnal Green Swarnadwipa, 12(1).  
Tersedia di  
<https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/GREEN/article/view/2870>.

Todaro, M.P. 2000. *Pembangunan Ekonomi Dunia*. Edisi Ke-ti ed. Jakarta: Erlangga.

Tunggal, A.W. 1993. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Yoman, M., Mandei, J.R. & Rumagit, G.A.J. 2021. *Analisis Keuntungan Usaha Industri Tahu “Purwanto” di Kelurahan Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang*. Agri-Sosio Ekonomi Unsrat, 17(3): 743–748. Tersedia di <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/view/35463> [Accessed 22 September 2022].

Yulia, H.L., Jamalludin & Alatas, A. 2022. *Analisis Usaha Agroindustri Kerupuk Sagu di Desa Pintu Gerbang Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*. Jurnal Green Swarnadwipa, 11(3).

